

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang penulis uraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya Disparitas stock opname dan cara penyelesaiannya yaitu:
 - a. Barang rusak, diselesaikan dengan cara karyawan melaporkan kepada admin dan menunjukkan barang yang rusak, dan admin dapat mengganti buku pencatatan stok barang.
 - b. Kesalahan penempatan barang, diselesaikan dengan cara menata ulang barang yang ada di rak maupun digudang sebelum stock opnaem.
 - c. Terjadinya kesalahan dalam penginputan baik dalam penjualan, pembelian, dan retur, dapat diselesaikan dengan cara mengecek ulang nota.
 - d. Salah hitung. Diselesaikan dengan cara mengecek dan menghitung ulang stock barang.
 - e. Pencurian barang, diselesaikan dengan cara mengganti rugi dan kebijakan pemilik toko.
2. Disparitas *stock opname* dan saldo akhir barang pada Toko Cincim Tani Kec. Babat Kab. Lamongan menyimpang dari prinsip-prinsip Etika Bisnis Syariah yang pertama (kesatuan/ Unity) dan keempat Tanggung

Jawab (Responsibility). Selain itu Disparitas *Stock opname* dan Saldo Akhir Barang Pada Toko Cincin Tani tidak sesuai dengan perilaku Bisnis Islam yang keempat yaitu Amanah.

B. Saran

Dari hasil penelitian penulis, kiranya dapat memberikan saran yaitu:

1. Dalam melakukan *stock opname* sebaiknya dilakukan secara rutin yaitu satu bulan sekali. Agar apabila ada barang yang mengalami disparitas dapat diketahui lebih awal dan dapat dicari.
2. Ketika melakukan *stock opname* sebaiknya toko diliburkan atau di tutup sehingga para karyawan dapat fokus menghitung stock dan agar stock pasti benar karena tidak ada barang yang keluar.
3. Mekanisme *stock opname* yang dilakukan tidak berubah ubah, agar karyawan tidak bingung dengan mekanisme *stock opname*.
4. Keseriusan karyawan dalam menghitung barang lebih ditingkatkan.
5. Adanya bonus ketika melakukan *stock opname*. Karena ketika melakukan *stock opname* melebihi jam kerja.

UNUGIRI